

IMPLEMENTASI SISTEM SHARIA CROWDFUNDING TERHADAP EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (STUDI PADA WAHDAAH INSPIRASI ZAKAT KOTA MAKASSAR)

Nurhalima¹, Muslihati², Trisno Wardy Putra³

UIN Alauddin Makassar

nurhalima5670@gmail.com; Muslihatimucii@gmail.com

Abstract

This investigation intends to sort out how the sharia crowdfunding structure is completed in social occasion zakat, infaq and shadaqah resources at Wahdah Inspirasi Zakat, Makassar City. This sort of assessment uses emotional procedures with a humanistic juridical philosophy, the data sources used are fundamental and discretionary data, then, the data collection strategies used are discernment, gatherings and documentation. The data examination strategies used are data combination, data decline, data show, closures and affirmation. The eventual outcomes of this investigation show that the utilization of the sharia crowdfunding system in social affair zakat, infaq and shadaqah resources at Wahdah Inspirasi Zakat, Makassar City has experienced an addition of up to 80% during the use of crowdfunding because there are 2 models of crowdfunding stages used in get-together zakat, infaq and shadaqah reserves. can assist with expanding the assortment of zis reserves, to be specific boxinfak.id and wiz gifts. boxinfak.id and wiz gifts are utilized in gathering zakat, infaq and shadaqah reserves or muzakki in paying zakat, infaq and sadaqah, utilizing the crowdfunding framework truly helps the amil or muzakki in gathering or paying zakat, infaq and sadaqah.

Keywords: *Implementation, Crowdfunding, Zakat, Infaq, Sadaqah*

Abstrak: Eksplorasi ini berencana untuk mengetahui bagaimana kerangka crowdfunding syariah dilakukan dalam pengumpulan aset zakat, infaq dan kontribusi pada Wahdah Motivasi Zakat Kota Makassar. Penilaian ini menggunakan prosedur emosional dengan sistem yuridis humanistik, sumber data yang digunakan adalah data fundamental dan diskresi, kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelaahan, pengumpulan dan dokumentasi. Metode pemeriksaan data yang digunakan adalah pemilahan data, pengurangan data, penyajian data, alasan dan penegasan. Dampak dari tinjauan top to bottom ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem crowdfunding syariah dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan komitmen di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar telah meningkat hingga 80% sedangkan pemanfaatan crowdfunding karena adanya 2 model. tahapan crowdfunding yang digunakan dalam mengumpulkan zakat, infaq dan cadangan bantuan. dapat membantu memperluas jangkauan cadangan zis khususnya boxinfak.id dan hadiah wiz. hadiah

boxinfak.id dan wiz dimanfaatkan dalam menghimpun zakat, infaq dan simpanan sedekah atau muzakki dalam membayar zakat, infaq dan sedekah, dengan menggunakan sistem crowdfunding tersebut sangat membantu pihak amil ataupun muzakki dalam penghimpunan ataupun pembayaran zakat, infaq dan sedekah tersebut.

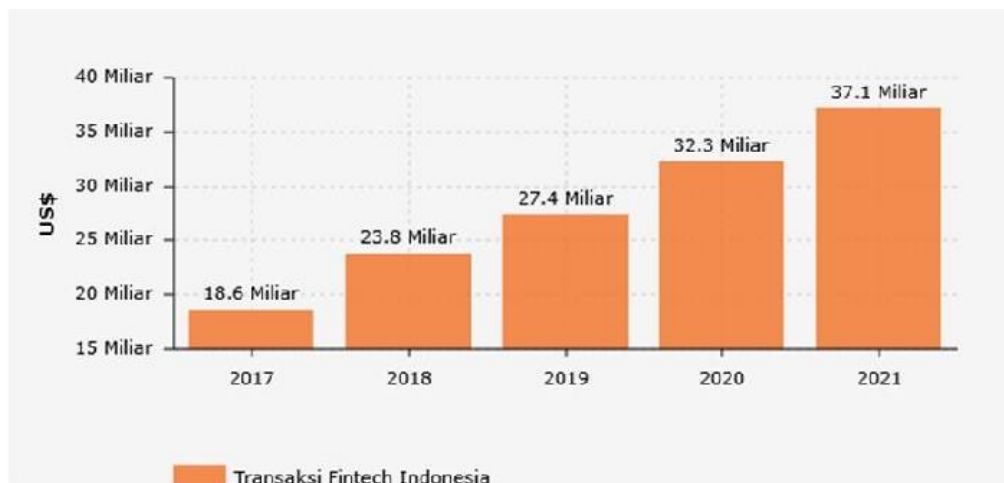
Kata Kunci: Implementasi, Crowdfunding, Zakat, Infaq, Shadaqah

PENDAHULUAN

Kemajuan inovatif sangat pesat saat ini, hampir semua lapisan masyarakat menggunakan inovasi. Kenyataan saat ini dipengaruhi oleh dorongan inovasi terkomputerisasi yang didukung oleh perspektif sosial, finansial, dan sosial yang berbeda. Inovasi ini membuat aktivitas individu menjadi lebih sederhana dan masuk akal, seperti berbelanja, transportasi, industri perjalanan, keuangan, dan aktivitas finansial lainnya. Hal ini membuat pendorong inovasi keuangan di Indonesia semakin dekat dengan masyarakat. (Rohmah et al., 2020)

Konsep inovasi keuangan mencakup banyak layanan yang mudah untuk digunakan, termasuk layanan dengan sistem komputerisasi yang telah berkembang di Indonesia, misalnya bank tingkat lanjut, sistem cicilan, pinjaman Terdistribusi (P2P), dan crowdfunding. Di Indonesia, sudah banyak orang yang memanfaatkan inovasi keuangan ini, khususnya pinjaman terdistribusi dan crowdfunding. (Ningsih et al., 2022)

Jumlah transaksi yang dilakukan melalui aplikasi fintech ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 1. Perkembangan transaksi fintech di Indonesia tahun 2017-2021

Dari tahun 2017 hingga tahun 2021, transaksi fintech meningkat, seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia tertarik menggunakan aplikasi digital untuk melakukan transaksi keuangan. (Siswanti, 2022) Selain itu, kehadiran fintech (teknologi keuangan) di sektor lembaga keuangan meningkat dengan cepat. "Fintech" berasal dari kata "keuangan" dan "teknologi", dan berarti "inovasi di bidang jasa keuangan".(Novitarani & Setyowati, 2018)

Beaulie dan Sarker menyatakan bahwa konsep crowdfunding sebenarnya sudah lama ada. Ini adalah metode untuk mengumpulkan aset dengan sedikit komitmen langsung dari kelompok usia, agama, ras, dan yayasan yang berbeda untuk menyelesaikan latihan yang ditujukan untuk membantu orang lain mengatasi masalah mereka.(Prestama et al., 2019).

Jika lembaga zakat tidak bekerja sama dengan platform crowdfunding, mereka dapat menghadapi ancaman karena memiliki potensi yang sangat besar untuk mengumpulkan dana. Sebaliknya, platform crowdfunding dapat menjadi peluang untuk meningkatkan penghimpunan zakat.(Baskoro & Karmanto, 2019)

Dengan kemajuan teknologi Fintech Crowdfunding otomatis, lembaga zakat dapat meningkatkan dan mencapai target pengumpulan dana zakatnya. Selain kelebihan Fintech yang memudahkan nasabah dalam membayar zakat, infak, dan bantuan, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan atau fokus masyarakat untuk menyalurkan tabungan melalui tahapan elektronik. (Rohmah et al., 2020)

Zakat adalah klasifikasi Islam yang sangat penting untuk kemajuan dan kemajuan keuangan umat Islam. Al-Qur'an dan Hadits, sumber utama pelajaran Islam, telah memberikan arahan tentang metode yang tepat dalam menyusun dan mengawasi zakat (Ahmad Atabik, 2015). Terlebih lagi, karena terdapat 45 juta orang di kelas pekerja di Indonesia dan 150 juta klien web, Indonesia memiliki potensi luar biasa untuk kemajuan fintech. Jelas bahwa LAZ dan BAZ dapat mengoptimalkan penghimpunan dana zakat demi pertumbuhan zakat yang stabil dan meningkat. (Syahputra & Hendratmi, 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul penelitian "Implementasi Sistem Sharia Crowdfunding Terhadap Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi pada Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar)"

METODE

1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pemeriksaan ini merupakan eksplorasi tersendiri dengan menggunakan metodologi subjektif. Inggris melakukan pertukaran untuk memberikan hadiah." Sesuai (Sugiyono, 2015) Pemeriksaan subyektif melibatkan ilmuwan sebagai instrumen kunci untuk menganalisis keadaan barang normal. Pemeriksaan pencerahan memeriksa situasi dengan pertemuan manusia, objek, kondisi, kerangka berpikir dan perkembangan terkini dengan niat penuh dalam membuat gambaran yang teratur, dapat diverifikasi, dan tepat tentang apa yang sedang dipertimbangkan.

Maksud dari penelitian penjelasan subjektif adalah untuk menggambarkan dan menggambarkan keanehan pasang surut dalam bidang perancangan manusia dan keteraturan, dengan penekanan yang lebih besar pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antara kegiatan. Sesuai dengan topik penelitian ini, gambaran deskriptif tentang analisis sharia sharia crowdfunding dan praktiknya dalam pengumpulan dana zis

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar, yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo Km. 7 Tello Baru, Makassar, Sulawesi Selatan 90233. Peneliti melakukan penelitian selama sekitar tiga bulan, yaitu dari Agustus 2023 hingga Oktober 2023.

2. Pendekatan Penelitian

Eksplorasi ini menggunakan metodologi yuridis humanistik, yang menekankan pada penelitian yang mengharapkan memperoleh informasi halal secara eksperimental dengan langsung pada pokok persoalannya. Pengujian yuridis humanistik merupakan eksplorasi sah yang melibatkan informasi pilihan sebagai informasi awal, yang kemudian ditindaklanjuti dengan informasi penting yang ada di lapangan atau tentang masyarakat untuk menentukan seberapa kuat suatu pedoman. Instrumen pengumpulan informasi terdiri dari pemusatan laporan atau bahan pustaka dan pertemuan (jajak pendapat).

3. Sumber Data

a. Data primer

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pengurus MUI dan anggota Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar, termasuk ketua, ketua bidang pengumpulan ZIS, dan masyarakat atau muzakki yang mengumpulkan dana zakat.

b. Data Sekunder

Informasi yang digunakan untuk menyelesaikan informasi awal dan mendukung proyek penelitian disebut informasi opsional. Sumber informasi kedua atau opsional tidak boleh diabaikan. Jika dicermati dari sumber informasinya, bahan tambahan dari sumber tertulis dapat berupa buku, majalah logika, arsip, catatan perorangan dan laporan otoritas lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Kerangka Urun Dana Syariah dalam Penggalangan Aset ZIS.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Persepsi merupakan cara yang paling ideal untuk mengumpulkan informasi pemeriksaan yang subyektif karena para ahli dapat melihat, mendengar, atau merasakan data secara langsung ketika berada di lapangan. Dengan memanfaatkan persepsi, analis dapat memproses data yang ada dengan lebih efektif, atau bahkan data yang muncul tiba-tiba dan tiba-tiba. (Sugiyono, 2015)

b. Wawancara

Wawancara adalah proses korespondensi atau kolaborasi antara spesialis dan subjek eksplorasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan dan jawaban. Pada hakikatnya wawancara adalah suatu teknik untuk mengetahui lebih jauh tentang suatu subjek ujian atau untuk mengkonfirmasi data atau data yang telah diperoleh melalui berbagai strategi. (Sugiyono, 2015). Peneliti akan melakukan wawancara dengan karyawan di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan sistem crowdfunding Sharia berdampak pada efektivitas pengumpulan dana ZIS.

c. Dokumentasi

Informasi seperti catatan, catatan, buku, makalah, situs, majalah, ukiran, notulensi, rencana, dll dicari dalam siklus dokumentasi. Selain menggunakan prosedur wawancara dan persepsi, para ilmuwan juga menyelidiki informasi dalam penelitian ini melalui dokumentasi. Dokumentasi ini melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui pertemuan dan persepsi, serta dokumentasi sebagai catatan dan perangkat keras perekam.

5. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi adalah cara paling umum untuk mencari dan menyusun informasi dari catatan lapangan, pertemuan, dan dokumentasi untuk membuat tujuan penelitian lebih jelas. Dalam eksplorasi ini, proses pemeriksaan informasi dimulai dengan merenungkan dan melihat seluruh informasi atau temuan pemeriksaan dari wawancara sumber. Kemudian, informasi untuk unit investigasi dikumpulkan dan digabungkan. Seperti yang ditampilkan di bawah, eksplorasi ini menggunakan strategi pemeriksaan informasi Miles dan Huberman:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat, mencatat dan mengumpulkan data tentang bagaimana penerapan kerangka Sharia Crowdfunding mempengaruhi keberhasilan pengumpulan ZIS store di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar. Strategi pengumpulan informasi ini dilakukan melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Ada banyak informasi lapangan yang harus dicatat. Mengurangi data berarti menyimpulkan, memilih hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal yang pokok, dan mencari subyek dan model. Dengan demikian, data yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pembuatnya untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan. (Sugiyono, 2015)

c. Penyajian Data

Setelah informasi berkurang, terjadilah penyebaran informasi. Peredaran informasi diatur dan dikoordinasikan dalam suatu desain hubungan sehingga lebih jelas. Hal ini memperjelas apa yang berhasil dan memanfaatkan pemahaman ini untuk merancang pekerjaan di masa depan. (Sugiyono, 2015). Informasi tersebut disusun secara metodis untuk

membantu pencipta dalam menggambarkan data sehingga lebih jelas bagaimana pelaksanaan kerangka crowdfunding syariah mempengaruhi kelayakan pengumpulan aset ZIS di Wahdah Inspirasi Zakat, Kota Makassar.

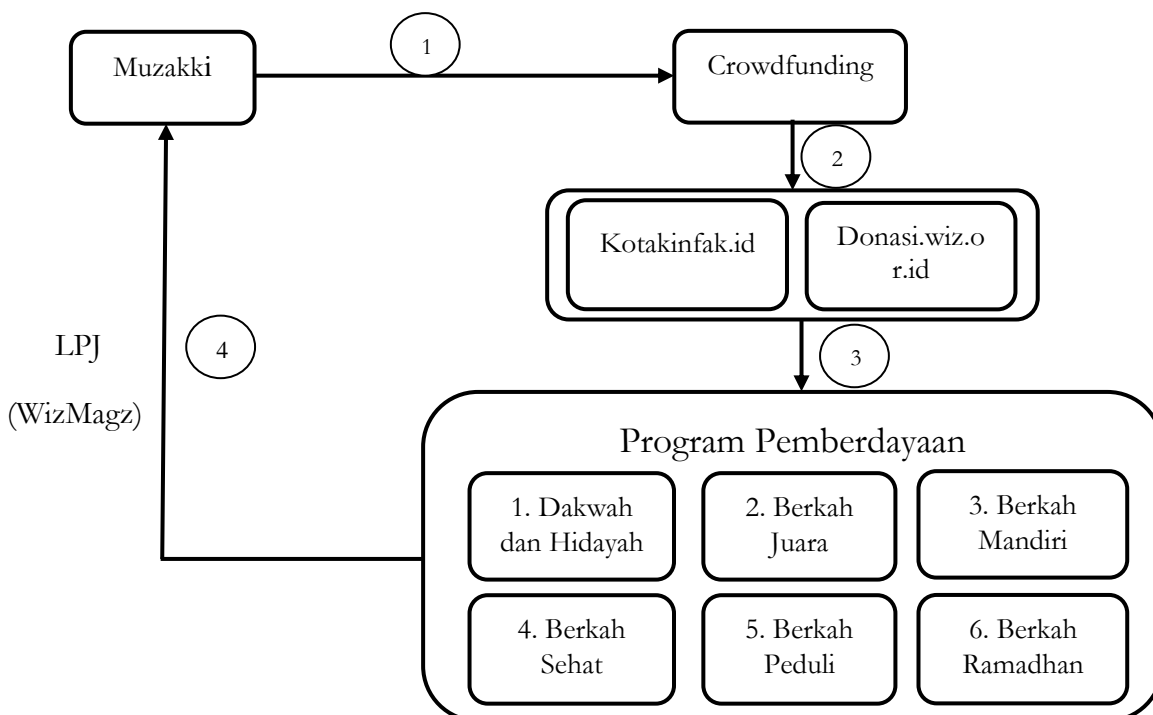
d. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah mencapai penentuan dan pengecekan. Tujuan mendasar yang dibuat hanyalah anggapan dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan pada langkah pengumpulan informasi berikutnya. (Sugiyono, 2015). Informasi yang dikumpulkan oleh para analis di lapangan akan mendukung tujuan eksplorasi yang mendasarinya. Hasil eksplorasi akan memberikan klarifikasi dan penyelesaian masalah pemeriksaan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam penerapan sistem sharia crowdfunding di wahdah inspirasi zakat kota Makassar dalam penghimpunan atau pembayaran Zakat, Infaq dan Shadaqah yang dilakukan pihak wiz atau muzakki, menggunakan dua model dalam penghimpunan atau pembayaran dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yaitu Kotakinfak.id dan Donasi.wiz.or.id.

Skema Pengumpulan Dana Zis dalam menggunakan Crowdfunding



Gambar 2. Skema Pengumpulan Dana Zis menggunakan Crowdfunding

Dari skema diatas dapat dilihat bahwa muzakki dalam melakukan pembayaran zakat, infak dan shadaqah di wahdah inspirasi zakat kota Makassar dalam menggunakan sistem crowdfunding. Sistem crowdfunding yang digunakan wahdah inspirasi zakat ada dua yaitu Kotakinfak.id atau shadaqah dan Donsi wiz.or.id digunakan untuk membayar Zakat, infak, shadaqah dan wakaf atau donasi lainnya. Kemudian disalurkan dalam program pemberdayaan wiz.

Program pemberdayaan ini terbagi atas beberapa bagian yaitu: Pertama Dakwah dan Hidayah, dimana program ini juga terbagi atas bagian diantaranya yaitu Da'i Qur'ani dimana program ini adalah program pemberdayaan dai'I guna menyebarkan dakwah islam ke setiap pelosok negeri, Kedua Berkah Juara, dimana program ini juga terbagi atas beberapa diantaranya yaitu beasiswa da'i dan sekolah guru tahfidz, Ketiga Berkah Mandiri, program ini juga terbagi atas beberapa bagian diantaranya yaitu pelatihan keterampilan dan bisnis, Keempat Berkah Sehat, diantaranya yaitu klinik sehat, Kelima Berkah Peduli, diantaranya yaitu peduli lingkungan dan Keenam Berkah Ramadhan.

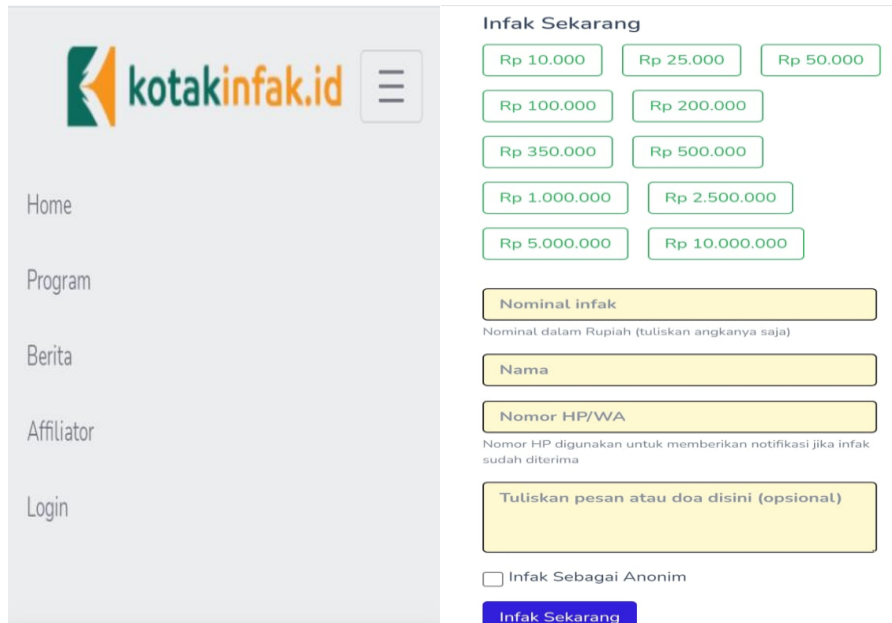
Dari program-program tersebut muzakki kemudian dibuatkan laporan pertanggung Jawaban (LPJ) di majalah yang berjudul WizMagz, dimana WizMags ini berisi laporan-laporan muzakki yang melakukan pembayaran Ziswaf dan cara pembayaran Zakat secara online dan juga majalah ini berisi kata-kata motivasi atau sedikit materi terkait ke islaman. Dimana majalah ini juga bisa di dapat dalam bentuk buku atau bisa juga di download dalam link yang sudah disediakan oleh pihak Wiz.

Berikut Model pengumpulan Zis menggunakan Crowdfunding:

1. Kotakinfak.id

Kotakinfak.id adalah situs donasi online yang menawarkan berbagai fitur pembayaran terbaru untuk memudahkan donatur dalam menitipkan dana untuk infak atau sedekah. kotakinfak.id dikelola oleh Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ), yang merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang diresmikan dengan SK Kementrian Agama RI nomor 511 tahun 2019. Saat ini, jaringan WIZ tersedia di setiap provinsi Indonesia. Kotakinfak.id telah melayani ribuan donator sejak peluncurannya pada 1 Agustus 2021. Platform ini terbuka untuk siapa saja, baik organisasi maupun individu, yang ingin menyumbangkan uang atau ingin menjadi affliator. Website kotakinfak.id akan menyediakan laporan yang jelas tentang bagaimana donasi didistribusikan. Gambar berikut menunjukkan tampilan platform kotakinfak.id dan instruksi penggunaan:

Pertama-tama buka geogle chrome dan ketik di kolom pencarian yaitu Kotakinfak.id, kemudian pilih nominal yang ingin di infaqkan, lalu isi kolom yang berisi nama, no hp/wa dan pesan atau doa yang ingin dituliskan. Kemudian klik infak sekarang lalu akan tampil nantinya metode pembayaran disitu anda bisa memilih metode pembayaran yang ingin dilakukan. Kemuadian selesai.



Gambar 3. Tampilan Penggunaan Kotakinfak.id

Hasil wawancara dari direktur Wiz mengatakan bahwa “Jadi Kotakinfak.id ini adalah salah satu platform crowdfunding yang kami gunakan disini, dengan adanya kotakinfak.id ini masyarakat atau muzakki yang ingin berinfaq ini sudah sangat mudah, muzakki tidak harus lagi datang ke kantor jika ingin berinfaq mereka tinggal buka handphone mereka untuk melakukan transaksi untuk berinfaq.”

Dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan kotakinfak.id tersebut sangat dapat membantu muzakki dalam melakukan kegiatan berinfaq. Muzakki berinfaq tinggal dirumah atau sudah tidak lagi datang ke tempat lembaga zakat mereka berinfaq tinggal membuka laman situs kotakinfak.id dan mengisi beberapa kolom kemudian selesai.

2. Donasi.wiz.or.id

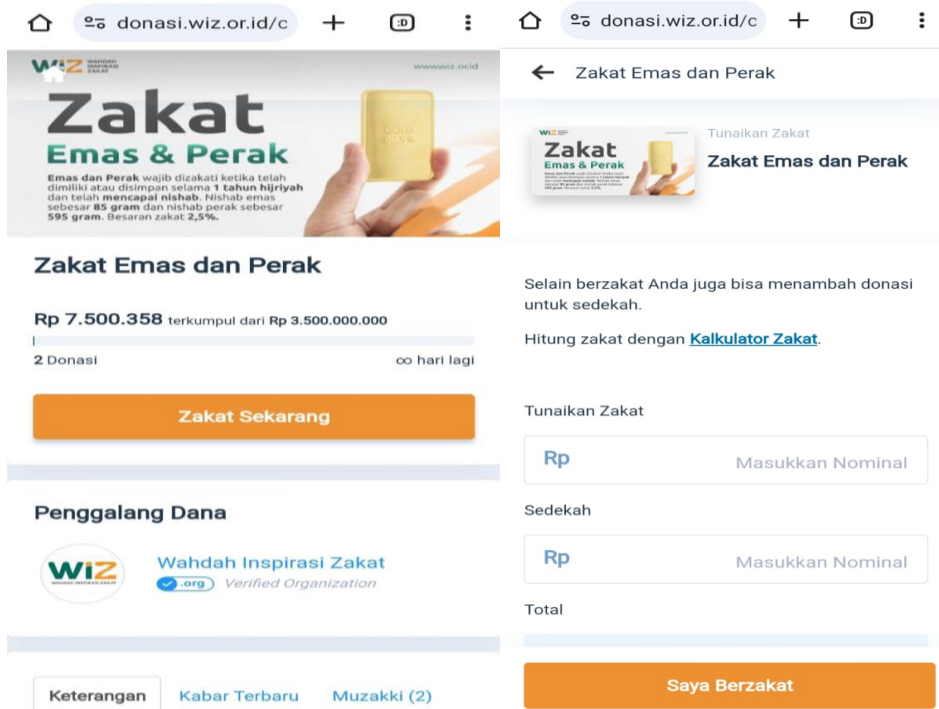
Laman web Wahdah Inspirasi Zakat membantu donatur membayar zakat, infak, dan sedakah. Websitenya yaitu: <https://donasi.wiz.or.id/login/>. Berikut cara penghimpunan dana melalui donasi.wiz:

1. Pertama-tama buka google chrome dan ketik di kolom pencarian yaitu donasi.wiz.or.id, kemudian tampil halaman seperti gambar di atas anda bisa memilih pembayaran apa yang ingin dilakukan entah itu ingin membayar zakat, infak, fidyah atau sedekah dan wakaf, kemudian misalnya anda ingin membayar zakat, klik kemudian tampil halaman seperti gambar ke 2 diatas disutu anda bisa memilih pembayaran zakat yang ingin dibayarkan.



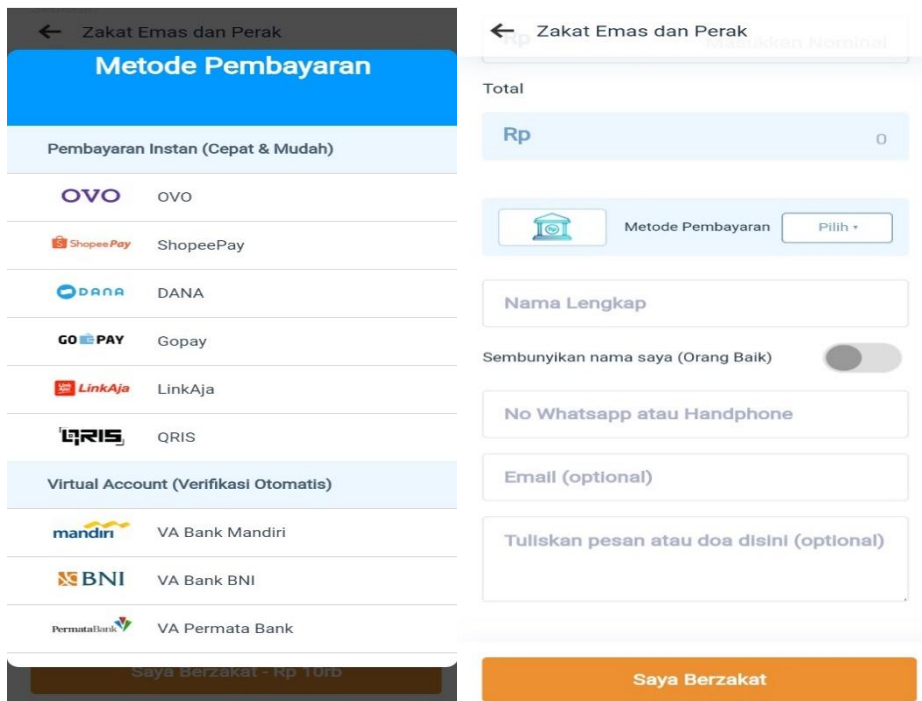
Gambar 4. Tampilan Pertama Penggunaan Donasi wiz

Misalnya anda ingin membayar zakat emas dan perak, klik halaman zakat sekarang seperti pada gambar ke 3 di atas kemudian tampil halaman pada gambar ke 4 diatas kemudian isi nominal zakat yang akan dibayar.



Gambar 5. Tampilan Kedua Penggunaan Donasi Wiz

Kemudian pilih metode pembayaran, lalu isi nama, No.WA, email dan pesan atau doa yang ingin dituliskan, lalu klik saya berzakat, kemudian selesai.



Gambar 6. Tampilan ketiga penggunaan Donasi Wiz

Berikut data penggunaan sistem crowdfunding di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar selama tahun 2021-2022:

Tabel 1. Penggunaan Crowdfunding Tahun 2021-2022

No	Tahun	Online	Offline
1	2021	Rp. 8. 874,584,024	Rp. 1. 839,467.065
2	2022	Rp. 8. 906,414,791	Rp. 2. 682,340,342
	Total	Rp. 17. 780,998,815	Rp. 4. 521,807,407

PEMBAHASAN

1. Implementasi Sharia Crowdfunding dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah

Dengan menggunakan platform yang disebut crowdfunding, orang-orang dapat mengumpulkan uang untuk proyek sosial atau pyorek. Dengan menggunakan crowdfunding, Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar dapat membantu menghimpun dana untuk zakat, infaq, dan shadaqah serta memudahkan muzakki untuk membayar zakat, infak, sedekah, dan donasi lainnya.

Ide crowdfunding syariah di Indonesia harus didasarkan pada Alquran dan Sunnah. Sebab, Fatwa Rapat Umum Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Inovasi Data Menyatukan Tata Kelola Pendanaan Berbasis Standar Syariah, sudah selesai. Begitu pula dengan fintech syariah yang menerbitkan uang elektronik syariah, hendaknya sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam Fatwa. Fatwa yang dikeluarkan DSN-MUI menyatakan bahwa pelaksanaan crowdfunding syariah harus sesuai dengan syariah Islam. Berdasarkan perspektif konsistensi syariah, jelas kemungkinan crowdfunding syariah sesuai dengan syariah Islam. Setiap bisnis yang diatur berdasarkan Al-Quran dan Sunnah hendaknya menjauhi maysir, riba dan gharar. (Novitarani & Setyowati, 2018)

Dalam melakukan kegiatan mereka, Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar sering berbagi informasi kepada orang-orang di sosial media mereka, sehingga masyarakat dapat melihat apa yang dilakukan Wiz dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah dari muzakki atau masyarakat umum lainnya.

Dalam gambar 4 hingga 6, kita dapat melihat bagaimana cara mendapatkan dana zakat secara online atau melakukan pembayaran zis dengan mengklik link yang telah disediakan. Kemudian, Anda harus mengisi data diri seperti nama, nomor telepon, email, dan jumlah dana yang akan didonasikan. Setelah data diri dan jumlah donasi selesai, kita dapat memilih program tempat kita akan menyalurkan donasi, seperti zakat, infaq, dan sedekah. kemudian anda memilih nomor rekening, lalu klik saya berzakat, secara otomatis anda sudah melakukan donasi kepada lembaga wahdah inspirasi zakat tersebut

Dapat dilihat pada table 1 pengumpulan yang dilakukan secara online dan offline bahwa wahdah inspirasi zakat kota Makassar dalam penggunaan sistem crowdfunding pada tahun 2021-2022 yang mengalami peningkatan selama penggunaan secara online atau penggunaan crowdfunding. Dimana penggunaan crowdfunding tersebut sangat membantu pihak Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar.

Sesuai penelitian yang diarahkan oleh (Rahman, 2022) yang berjudul Tugas Promosi Maju dan Penggalangan Uang Terkomputerisasi dalam Memperluas Pendapatan Kelompok Masyarakat dalam Membayar Zakat, Infaq dan Iuran di Baznas Rezim Sumenep mengatakan bahwa angsuran zakat dapat dilakukan melalui inovasi komputerisasi dengan memanfaatkan informal tahapan komunikasi seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh (Karmanto dan Baskoro, 2019) dalam buku harian Pemanfaatan Tahapan Crowdfunding dalam Pengedaran Zakat, Infaq dan Bantuan (ZIS): Investigasi Tujuan Daerah, dikatakan bahwa kesan muzaki yang perlu membayar zakat melalui tahapan crowdfunding dipengaruhi oleh kenyamanan, kepercayaan, dan kebermanfaatannya.

2. Efektivitas pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah sebelum dan sesudah menggunakan Sharia Crowdfunding

Kata "efektif" berasal dari kata "efektif", yang berarti sukses mencapai tujuan. Hubungan antara hasil yang sebenarnya dicapai dan hasil yang diharapkan selalu terkait dengan efektivitas. Banyak cara untuk menilai dapat digunakan, dan efektivitas terkait dengan efisiensi. Teori efektivitas Duncan, dikutip oleh Richard M. Steers dalam bukunya "Efektivitas", menyatakan bahwa ada empat cara untuk mengukur efektivitas, yaitu:

a. Tujuan Pencapaian

Pencapaian adalah totalitas upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, pentahapan diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan akhir dicapai, baik secara

keseluruhan maupun secara bertahap. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan adalah turun waktu dan sasaran, yang merupakan tujuan kongkrit.

b. Target Wahdah Inspirasi Zakat

Target adalah tujuan yang harus dicapai oleh wahdah inspirasi zakat dalam jangka waktu tertentu. Wahdah Inspirasi Zakat diberikan target oleh kemenag sebesar 50 miliar pertahun, dimana pihak wiz diberikan kewenangan untuk bisa mencapai target yang ditentukan dan setiap tahun ada target pengentasan kemiskinan dimana ada target mustahik yang harus dinaikkan levelnya dari penerima manfaat menjadi layak hidup sebanyak 500 orang.

Kemudian dari segi target pengelolaan pendistribusian bisa mencapai 100 ribu sedangkan pemberdayaan mencapai 500 orang dan dalam pendistribusian mereka memberikan bantuan sekali akan tetapi mereka memberikan bantuan ke beberapa daerah lain yang terkena dampak, jadi dari target yang diberikan oleh kemenag bahwa dalam penghimpunannya harus mencapai target yang telah ditentukan pihak wiz dalam penyalurannya juga ada target yang harus dicapai dimana ada waktu dalam setiap penyaluran yang diberikan di setiap daerah atau orang yang membutuhkan.

Untuk memastikan bahwa mereka tidak menyalahgunakan dana zakat, infak, dan shadaqah yang diberikan oleh masyarakat atau muzakki, wiz diatur untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang memang berhak untuk menerimanya.

c. Integrasi

Dengan mempertimbangkan proses sosialisasi, integrasi mengukur kapasitas suatu organisasi untuk bersosialisasi, membangun konsensus, dan berkomunikasi dengan organisasi lain. wahdah inspirasi zakat kota makassar dalam berkolaborasi dengan lembaga-lembaga lain pastinya sudah ada tujuan yang sudah ditetapkan, yang dimana ada dua program yang di buat oleh pihak wiz yaitu program penghimpunan dengan program pendistribusian.

Program penghimpunan tersebut mengajak atau ikut serta dalam kampanye donasi seperti perusahaan BUMN dan perusahaan Telkomsel kemudian program yang kedua yaitu program pendistribusian. Dimana kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan wiz ini dengan lembaga-lembaga yang lain harus melengkapai administrasi-administrasi dari kerjasama yang telah dilakukan dan setelah melakukan setiap kegiatan-kegiatan maka perlu bukti bahwasanya kegiatan tersebut sudah selesai berupa dokumentasi atau berupa bukti-bukti yang lain. Sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Machfiroh, 2015) dalam jurnalnya tentang Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Dalam teori tolak ukur efektivitas ini, integrasi, atau cara sebuah lembaga berinteraksi dengan lembaga lain, termasuk di dalamnya.

d. Adaptasi

Kapasitas suatu asosiasi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini disebut variasi. Untuk mencapai tujuan ini, tolok ukur digunakan dalam proses perolehan kerja dan perekrutan. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar dalam melakukan adaptasinya kepada masyarakat atau muzakki pihak wiz melakukan beberapa program atau kegiatan yang bisa melibatkan masyarakat setempat. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut itu diantaranya melakukan kampanye air bersih dan pembuatan sumur bor atau program-program yang mereka lakukan seperti program penyaluran dan pemberdayaan. Dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak wiz ini bi diharapkan bisa membantu masyarakat atau muzakki yang membutuhkan.

3. Efektivitas Penggunaan Crowdfunding

a. Efektivitas penggunaan Sharia Crowdfunding sebelum menggunakan dalam penghimpunan dana Zis

Efektivitas sebelum menggunakan crowdfunding di wahdah inspirasi zakat kota Makassar ini masih tetap membantu sebagian pihak Muzakki atau masyarakat yang ingin melakukan pembayaran zakat, infak, sedekah ataupun donasi lainnya. Karena beberapa masyarakat belum tahu menggunakan media online untuk pembayaran Zis tersebut. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar sebelum menggunakan crowdfunding pihak Wiz ini dalam menghimpun masih menggunakan sistem offline dan Muzakki atau masyarakat juga dalam berzakat, infak, sedekah atau donasi lainnya masih banyak yang menggunakan sistem offline.

Dalam pembayaran zakat offline maupun online sangat membantu masyarakat di luar sana yang membutuhkan banyaknya bencana-bencana alam yang terjadi maka banyak orang yang membutuhkan bantuan. Masyarakat atau muzakki yang ingin membantu masyarakat sekarang sudah sangat mudah mereka tinggal menghubungi pihak lembaga zakat untuk bisa menjemput sumbangan yang ingin disalurkan masyarakat atau muzakki atau bisa tinggal menggunakan sistem online.

Sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Nilawatii, 2019) Investigasi Potensi Cicilan Zakat Online dan Terputus serta Pengakuan Harta Zakat Indonesia, ditemukan bahwa zakat dapat disalurkan langsung dari muzakki atau melalui lembaga amil kepada mustahik. Zakat juga dapat disalurkan secara fisik, misalnya dengan bertemu langsung dengan yayasan amil zakat, counter zakat, layanan penerimaan dan pengantaran, atau melalui sistem berbasis web seperti crowdfunding, e-cicilan, dan bisnis online.

b. Efektivitas penggunaan Sharia Crowdfunding setelah menggunakan dalam penghimpunan dana Zis

Dalam penggunaan crowdfunding di wahdah Inspirasi zakat kota Makassar sangat membantu pihak muzakki atau masyarakat yang ingin melakukan pembayaran zakat, infak, sedekah atau donasi lainnya dalam pebayaran Zis tersebut bisa di akses menggunakan media online. Bahwa dengan adanya crowdfunding di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar ini sangat benar dapat membantu pihak Wiz dalam penghimpunan maupun masyarakat dalam berzakat, infak, sedekah ataupun donasi lainnya. Dapat dilihat kenaikan yang dialami Wiz selama menggunakan crowdfunding mencapai 80%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Rohim, 2022) yang menyatakan bahwa menggunakan media digital dapat mengumpulkan dana zakat dengan cukup baik. Ada banyak cara internal dan eksternal untuk menggunakan media digital untuk mendapatkan zakat penghasilan. Website Baznasn digunakan untuk kanal internal, dan platform crowdfunding (KitaBisa) digunakan untuk kanal eksternal. Pembayaran dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti e-wallet/platform e-commerce, digital payment (seperti M-Banking dan QR Code), dan payroll. Selain itu, untuk menarik minat muzakki, Baznas melakukan berbagai jenis sosialisasi, termasuk sosialisasi langsung dan tidak langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya penghimpunan atau pembayaran zakat, infak dan sedekah yang menggunakan sistem crowdfunding di wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar sangat membantu pihak Wahdah Inspirasi Zakat dalam penghimpunan atau penyaluran atau pihak donatur/muzakki dalam pembayaran Zakat, infak dan sedekah, dimana pihak Wahdah Inspirasi Zakat dan muzakki menggunakan sistem crowdfunding dengan menggunakan platform kotakinfaq.id dan donasi wiz dalam pembayaran zakat, infak dan sedekah. Dalam

penghimpunan dana zakat yang menggunakan sistem crowdfunding tersebut sudah sangat membantu pihak muzakki dan Wahdah Inspirasi Zakat kota Makassar, dengan peningkatan yang mencapai 80% selama menerapkan sistem crowdfunding, dengan berbagai program-program yang telah di sediakan oleh Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar mampu menghimpun dana zakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Atabik. (2015). Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 41.
- Baskoro, B. D., & Karmanto, G. D. (2019). Intensi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Melalui Penggunaan Platform Crowdfunding. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3. <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.748>
- Karmanto, G. D., & Baskoro, B. D. (2019). Penggunaan Platfrom Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS): Studi Intensi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 1–15.
- Machfiroh, A. (2015). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Di Kota Palu. *Jurnal Katalogis*, 3(2), 184.
- Maharani, A., & Rohim, A. N. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Fundraising Sebagai Strategi Mengoptimalkan Penghimpunan Zakat Penghasilan Pada Baznas DKI. *Jurnal Islamic Economics and Business Review*, 1(1), 33–44.
- Nilawatii, K. R. dan. (2019). Potensi Pembayaran zakat secara Online dan Offline serta Realisasi Dana Zakat Indonesia. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 128.
- Ningsih, D. S., Rizmaningsih, T. N., & Wahyudi, R. (2022). Analisis Peran Perkembangan Financial Technology Berbasis Syariah: Peer To Peer Lending dan Crowdfunding Di Indonesia. *Jurnal Of Aswaja and Islamic Economic*, 01(02), 103.
- Novitarani, A., & Setyowati, R. (2018). Analisis Crowdfunding Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Compliance serta Implementasinya dalam Produk Perbankan Syariah. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 12(2), 258. <https://doi.org/10.24090/mnh.v12i2.1759>
- Prestama, F. B., Iqbal, M., & Riyadi, S. (2019). Potensi Finansial teknologi Syariah Dalam Menjangkau Pembiayaan Non-Bank. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 149–150.
- Rahman, M. dan M. (2022). Peran Digital Marketing dan Digital Fundraising dalam Peningkatan Minat Masyarakat Membayara Zakat , Infak dan Sedekah di Baznas Kabupaten Sumenep. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 54–69.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, Dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 44.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Financial Technology (Fntech). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 7(2), 89–90.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syahputra, R. P., & Hendratmi, A. (2020). Pendayagunaan Zakat Mobile Dalam Penghimpunan Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1598–1599. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1598-1606>